



GERAKAN “SINAU BARENG” UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI DESA GAMPANG, KECAMATAN PRAMBON, KABUPATEN SIDOARJO

Rahmat Setiawan¹, Goffar Ar Rozzaq², Laili Rahma Dewi Perangin Angin³, Alfredo Ibara Febriant Utomo⁴, Rina Ayu Wardana⁵, Muhammad Ubaydillah Syach⁶

¹Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: rahmatsetiawan@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Belajar merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang berimplikasi pada suatu perubahan ke arah maju menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar yang dipelajari dapat dipahami. Dalam meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan gerakan sinau bareng. Gerakan sinau bareng merupakan gerakan belajar bersama yang dilakukan antara mahasiswa dan anak-anak. Tujuan dari gerakan sinau bareng ini adalah melakukan proses belajar diluar jam pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Gampang sehingga anak-anak di desa tersebut dapat belajar untuk meningkatkan minat belajarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana merupakan penelitian untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial. Gerakan sinau bareng ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di Desa Gampang merupakan langkah yang sangat positif. Melalui program ini, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan pendidikan di Desa Gampang.

Kata kunci: Gerakan, Sinau Bareng, Minat Belajar

THE “SINAU BARENG” MOVEMENT TO INCREASE STUDENT INTEREST IN LEARNING IN GAMPANG VILLAGE, PRAMBON DISTRICT, SIDOARJO REGENCY

ABSTRACT

Learning is an activity or activities that have implications for a change in the direction of progress regarding knowledge, attitudes and skills. In learning, a concentration of attention is needed so that what is learned can be understood. In increasing interest in learning, it can be done with sinau movements together. The joint sinau movement is a joint learning movement carried out between students and children. The purpose of this sinau movement together is to carry out the learning process outside of school hours conducted by students of the PGRI Adi Buana Surabaya KKN University in the Village of Gampang so that children in the village can learn to increase their interest in learning. This study uses descriptive qualitative research which is research to describe and analyze phenomena, social activities. The sinau together movement aims to increase students' interest in learning in the village of Easy, which is a very positive step. Through this program, the efforts made to increase students' interest in learning will have a major impact on the development of education in Gampang Village.

Keywords: *Movement, Learning Together, Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah cara berpikir seseorang dalam menghargai segala sesuatu yang diwarisi oleh budaya satu dengan budaya yang lain namun tetap mengutamakan kepentingan dari setiap hak yang dimiliki oleh setiap seseorang (Rozzaq et al., 2022). Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu yang berguna bagi masa depan. Dapat diketahui bersama bahwasannya seseorang yang mengenyam bangku sekolah, maka orang tersebut telah mengetahui berbagai hal dunia. Oleh sebab itu kita sebagai manusia hendaknya menyadari hal tersebut. Pendidikan sendiri tidak terlepas dari kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh setiap individu.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang berimplikasi pada suatu perubahan ke arah maju menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan (Korompot et al., 2020). Salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran adalah dari minat belajar. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik (Charli et al., 2019).

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar yang dipelajari dapat dipahami. Dalam meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan gerakan sinau bareng. Gerakan sinau bareng merupakan gerakan belajar bersama yang dilakukan antara mahasiswa dan anak-anak. Tujuan dari gerakan sinau bareng ini adalah melakukan proses belajar diluar jam pembelajaran disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Gampang sehingga anak-anak di desa tersebut dapat belajar untuk meningkatkan minat belajarnya.

METODE

Kegiatan yang kami lakukan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana merupakan penelitian untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, secara individual maupun kelompok (Prakoso, 2021). Kegiatan dengan tema sinau bareng ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Gampang. Target peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 6. Lokasi utama kegiatan dilaksanakan di balai Desa Gampang Kecamatan Prambon. Pada saat pelaksanaan kegiatan sinau bareng. Tim pelaksana akan melakukan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan yang dilakukan oleh tim pelaksana dalam artikel "Sinau Bareng" bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di Desa Gampang merupakan langkah yang sangat positif. Melalui program ini, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan pendidikan di Desa Gampang.

Pada gerakan "Sinau Bareng" pelaksana melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Desa Gampang. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui secara detail masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam hal minat belajar. Dalam menyusun program gerakan "Sinau Bareng" dapat meningkatkan minat belajar siswa di Desa Gampang. Gerakan ini dapat berupa pengajaran yang lebih menyenangkan, penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik perhatian, serta pemberian motivasi belajar kepada siswa. Selain itu, kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat juga penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi siswa. Sehingga gerakan ini dapat dilaksanakan secara efektif, kondusif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 1. Gerakan Sinau Bareng



Pada gambar 1, terlihat antusias dan minat belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti Gerakan “Sinau Bareng”. Gerakan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Contohnya seperti, pembelajaran yang dikolaborasikan dengan game yang menarik. Dengan adanya hal tersebut dapat membuat siswa lebih nyaman dan tertarik untuk mengikuti gerakan “Sinau Bareng”. Melalui gerakan “Sinau Bareng” siswa juga dapat berkonsultasi mengenai tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya. Adapun banyak siswa yang ingin menambah keterampilan membaca, keterampilan berhitung, dan keterampilan mengingat.

SIMPULAN

Gerakan “Sinau Bareng” yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa di Desa Gampang merupakan langkah yang sangat positif. Melalui program ini, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa memiliki potensi memberikan dampak besar terhadap perkembangan pendidikan di Desa Gampang.

Gerakan "Sinau Bareng" melibatkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Desa Gampang. Langkah ini penting untuk memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi siswa dalam hal minat belajar. Dengan pemahaman tersebut, program "Sinau Bareng" dapat dirancang dengan lebih baik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Program ini dapat mencakup pengajaran yang lebih menyenangkan, penerapan metode pembelajaran yang menarik perhatian, dan penyediaan motivasi belajar kepada siswa.

Selain itu, kerjasama yang kokoh antara sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi siswa. Kolaborasi ini akan membantu memastikan pelaksanaan gerakan "Sinau Bareng" berjalan secara efektif, menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta mendorong peningkatan minat belajar mereka.

Dengan demikian, kesimpulan dari gerakan “Sinau Bareng” memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan minat belajar siswa di Desa Gampang. Melalui identifikasi faktor-faktor penghambat dan pengembangan program yang melibatkan metode pembelajaran menarik serta kerjasama antara berbagai pihak terkait, minat belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana ucapkan banyak terima kasih kepada bapak kepala desa Khoirul Imron yang telah memberikan izin mengadakan Gerakan “Sinau Bareng” kepada mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi baik sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar yang telah mendukung Gerakan “Sinau Bareng” di Desa Gampang. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada siswa yang dapat bekerja sama dengan baik hingga terselesaikannya Gerakan “Sinau Bareng”.

DAFTAR PUSTAKA

- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Prakoso, L. Y. (2021). Deskriptif Kualitatif Methode. *Defense Study*, October.
- Rozaq, GA. Shabir, SMA. Syach, MU. Susanto, MZ. Rahmawati, AD. Zahra, AV. Ningrum, D. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *Jurnal Indopedia*, 1(2), 377–388. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>